

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan nasional yang dilakukan selama ini merupakan upaya pembangunan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Guna mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pembangunan harus senantiasa memperhatikan keserasian, keselarasan dan kesinambungan. Berbagai unsur pembangunan termasuk bidang ekonomi dan keuangan. Bidang keuangan membutuhkan eksistensi lembaga keuangan, hal ini bertujuan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari sistem sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat.

Salah satu kegiatan lembaga keuangan yaitu sektor perbankan yang menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan *investasi* di sektor *riil* dengan pemilik dana. Dengan demikian fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, baik perorangan ataupun perusahaan. Dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan, bank harus memberikan pelayanan terbaik bagi nasabahnya, oleh karena itu bank perlu untuk

mengeluarkan berbagai produk dan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Dalam kegiatan operasinya bank diberikan kebebasan untuk memilih melaksanakan kegiatannya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

Bank Jabar adalah salah satu bank milik pemerintah daerah yang menjalankan usahanya di bidang keuangan atau perbankan dan menjalankan usahanya sebagai Bank Umum. Bank Jabar didirikan di daerah – daerah tingkat 1, untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerintah pembangunan daerah disegala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. Bank Jabar dalam menjalankan usahanya mengadakan berbagai fasilitas untuk menarik nasabah sebanyak – banyaknya dan untuk kemudahan nasabah dalam bertransaksi. Dengan demikian, bank bergerak dalam berbagai bidang dan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta meluncurkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Dari waktu ke waktu bank selalu identik dengan kegiatan pengumpulan dana dan perkreditan. Seiring dengan waktu bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting peranannya di dalam masyarakat merentangkan jasa yang ditawarkan. Tidak hanya pengumpulan dana dan perkreditan tetapi juga menerbitkan surat pengakuan hutang, jasa berupa transfer, Money Changer (mata uang asing), dan lain – lain.

Salah satu produk dan fasilitas yang diberikan Bank kepada perusahaan yaitu garansi bank. Garansi bank adalah salah satu jasa yang diberikan oleh bank berupa jaminan pembayaran sejumlah uang tertentu yang akan diberikan kepada pihak yang menerima jaminan, hanya apabila pihak yang dijamin melakukan cidera janji.

Jaminan tersebut digunakan sebagai alat untuk mencegah kekhawatiran terjadinya kecurangan dalam suatu proyek. Sehingga pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proyek dapat mematuhi perjanjian yang telah disepakati baik oleh salah satu pihak atau kedua belah pihak.

Garansi bank bertujuan untuk memberikan bantuan fasilitas kepada nasabah yang bersangkutan agar dapat memperlancar transaksi proyeknya. Garansi bank dalam bentuk warkat yang diterbitkan bank yang mengakibatkan kewajiban membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cidera janji (wanprestasi). Jaminan dalam bentuk penandatanganan kedua belah pihak dan seterusnya atas surat-surat berharga, seperti aval dan endosem yang dapat menimbulkan kewajiban membayar bagi bank apabila yang dijamin cidera janji.

Jaminan lainnya yang terjadi karena perjanjian bersyarat bagi bank sehingga dapat menimbulkan kewajiban finansial bagi bank. Jadi dalam menangani kegiatan administrasi garansi bank dibutuhkan tenaga kerja yang terampil, berilmu, pengetahuan serta mampu melaksanakan kegiatan administrasi dengan cekatan.

Oleh karena itu, bertitik tolak dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas mengenai **“Prosedur Pemberian Garansi Bank Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Tamansari Bandung”**.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengumpulkan data informasi mengenai prosedur pemberian garansi bank. Adapun tujuan dari

pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana keadaan dilapangan mengenai :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian garansi bank kepada nasabah.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam melaksanakan garansi bank pada PT. Bank Jabar Cabang Tamansari Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, antara lain :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan Pengetahuan serta dapat meningkatkan kepercayaan diri.
 - b. Memperoleh pengalaman guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
 - c. Memotivasi penulis untuk mengembangkan daya fikir, kreatif dan inovatif dalam mencermati dunia kerja.
 - d. Dapat membandingkan antara teori yang diterima selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sebenarnya.
2. Bagi Instansi
 - a. Sebagai salah satu bentuk partisipasi untuk ikut memajukan dunia pendidikan.

- b. Dalam rangka peran serta perusahaan untuk membantu peningkatan kualitas sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- c. Sebagai bahan informasi yang berguna untuk dijadikan referensi dalam melakukan perbaikan-perbaikan dan meningkatkan kualitas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Hasil kerja praktek ini kiranya dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan bacaan bagi para penulis lainnya.
- b. Dapat menjalin kerjasama dengan instansi.
- c. Institusi pendidikan memperoleh masukan untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja Praktek dilakukan di PT. Bank Jabar Banten Cabang Tamansari Bandung Jl. Tamansari No. 18 Bandung. Pelaksanaan Kerja Praktek dilakukan selama 300 jam dari tanggal 05 Juli 2010 sampai 05 Agustus 2010. Dengan menggunakan seragam yang telah ditentukan oleh Bank Jabar.

